#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam buku Moloeng J. Lexy) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan peran social media marketing yang digunakan pada event Jatim Park Halloween Season dapat meningkatkan brand image Jawa Timur Park 3

## 3.2 Lokasi Penelitian

Jawa Timur Park 3 yang berlokasi di Jalan Ir. Soekarno, No 114, Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Rasionalisasi pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan mudahnya dalam mendapatkan data penelitian.

# 3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain untuk menyebutkan subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah informan yang merupakan seseorang yang memberikan informasi kepada peneliti mengenai permasalahan atau topik yang dibahas dalam penelitian (Afifuddin, 2015). Subyek dalam penelitian terbagi menjadi dua kelompok, yakni internal perusahaan dalam hal ini pihak penyelenggara *event* dan juga eksternal perusahaan yaitu peserta *event*. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik snowball sampling yaitu pengambilan sampel yang bertujuan untuk memperluas subjek penelitian. Metode ini melibatkan pemilihan beberapa responden awal yang memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.

**Tabel 3.1 Informan Kunci** 

No	Nama	Jabatan	Tugas	
1.	Yokka Rhismadora	Event Director	Bertanggung jawab atas	
		Jatim Park	terlaksananya kegiatan Jatim Park	
		Halloween Season	Halloween Season.	
			Bertanggung jawab untuk	
2.	Kiky David	Sosial Media	merancang dan menjalankan akun	
	Ilhamsyah	Specialist	media sosial event Jatim Park	
	N.A.		Halloween Season.	

Informan kunci adalah orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti akan mewawancarai secara langsung dari dua informan kunci dari pihak internal Jawa Timur Park Group. Mereka dipilih karena memiliki pemahaman mendalam mengenai operasi, strategi, dan kebijakan perusahaan, serta dapat memberikan wawasan yang berharga terkait dengan tujuan peneliti. Melalui interaksi langsung dengan informan kunci ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan *social media marketing* dalam meningkatkan *brand image* yang dilakukan oleh Jawa Timur Park Group.

Tabel 3.2 Informan Pendukung

No	Nama	Peserta Halloween	Usia	Domisili	Instagram
1.	Nia	Peserta Dance Competition	22Thn	Batu	@anni_yyah
2.	Sonia	Peserta FlashMob Dance	27Thn	Malang	@soniaar
3.	Fadly	Peserta Make Up Challenge	26Thn	Medan	@akupadly00
4.	Nabila	Peserta Dance Competition	23Thn	Pasuruan	@nabilaahbwzr
5.	Farah	Peserta Make Up Challenge	28Thn	Tegal	@fa_nya_billydjeidy
6.	Nabil	Peserta Make Up Challenge	30Thn	Pekalongan	@vezarseama

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti memilih informan pendukung berdasarkan database peserta *event* Jatim Park *Halloween Season*, kemudian peneliti akan menghubungi beberapa informan pendukung melalui media sosial Instagram mereka dan memberikan google form yang

akan diisi oleh informan pendukung sebagai informasi penelitian ini. Partisipan informan pendukung diharapkan dapat memberikan perspektif tambahan yang mungkin tidak tersedia dari informan kunci atau sumber lainnya.

#### 3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam suatu penelitian untuk menjadi pusat arahan dalam objek penelitian. Adapun fokus penelitian ini yaitu:

- 1. Penggunaan media sosial dalam upaya meningkatkan *brand image* Jawa Timur Park 3, pada audiens instagram @jatimparkhalloweenseason.
- 2. Penerapan sosial media *marketing* untuk meningkatkan *brand image* Jawa Timur Park 3.
- 3. Keberhasilan penerapan sosial media *marketing* dalam upaya meningkatkan brand image Jawa Timur Park 3.

# 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang akurat dan valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan untuk memecahkan suatu masalah dan pembahasan dalam penelitian. Data yang didapatkan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dijelaskan sebagaimana berikut:

- 1. Menurut Nazir (1999), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan, yaitu pihak penyelenggara yang berperan penting pada bagian promosi dan media sosial Jatim Park *Halloween Season* dan juga peserta Jatim Park *Halloween Season* sebagai informan pendukung.
- 2. Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat

- mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa data insight pada media sosial instagram dan hasil konten yang di posting mengenai event tersebut.
- 3. Menurut Sukmadinata (2015), observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek yang sedang dibahas. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi sebagai pengamat, mengamati bagaimana team sosial media menyusun strategi periklanan, serta mencatat dan meringkas data informasi yang diberikan oleh informan mengenai target audiens, engagement, dan pendapatan pencapaian untuk semua konten yang diposting di media sosial instagram Jatim Park *Halloween Season*.

## 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara faktual, akurat dan sistematis mengenai fakta maupun hubungan antara teori dengan objek yang sedang diteliti. Analisis ini dilaksanakan setelah data telah terkumpul, dimana proses analisis data penelitian akan dimulai dari memahami, mempelajari dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah yang diciptakan oleh Miles dan Huberman, antara lain:(Sugiyono, 2018)

1. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Laporan atau data yang telah terkumpul akan direduksi oleh peneliti, data akan difokuskan dengan hal-hal penting dan dirangkum sesuai dengan topik masalah yang diteliti. Reduksi data dimulai dengan transkrip data hasil wawancara dengan informan kemudian digolongkan dalam beberapa catatan dan dokumentasi.

- 2. Penyajian data merupakan teknik pengelompokkan data sesuai dengan kategori topik atau tema penelitian setelah melakukan reduksi data. Peneliti akan mengelompokkan data secara sistematis agar lebih mudah untuk dipahami berbentuk tabel, bagan maupun uraian singkat.
- 3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

